CORAK PEMIKIRAN KEAGAMAAN TUAN GURU HAJI IBRAHIM AL-KHALIDI 1912-1993 M

SKRIPSI
Diajukan Kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Untuk Memenuhi Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Humaniora (S. Hum)

Oleh:
ABDURRAHMAN
NIM: 12120024

JURUSAN SEJARAH DAN KEBUDAYAAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Abdurrahman
NIM	: 12120024
Jenjang/Jurusan	: S1/Sejarah dan Kebudayaan Islam

menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 18 November 2016

Saya yang menyatakan

METERAI TEMPEL
B78BDAEF088956753
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Abdurrahman
NIM.12120024

NOTA DINAS

Keapad Yth.,
Dekan Fakultas Adab dan
Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama	: Abdurrahman
NIM	: 12120024
Judul Skripsi	: Corak Pemikiran Keagamaan Tuan Guru Haji Ibrahim al-Khalidi 1912-1993 M

Sudah dapat dijaukan kembali kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Jurusan Sejarah Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Humaniora.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 November 2016
Dosen pembimbing

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S
NIP.: 195112201980031003

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-13/Un.02/DA/PP.00.9/01/2017

Tugas Akhir dengan judul : CORAK PEMIKIRAN KEAGAMAAN TUAN GURU HAJI IBRAHIM AL-KHALIDI 1912-1993 M

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ABDURRAHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 12120024
Telah diujikan pada : Selasa, 29 November 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S
NIP. 19511220 198003 1 003

Penguji I

Dr. Nurul Hak, S.Ag.,M.Hum
NIP. 19700117 199903 1 001

Penguji II

Drs. Sujadi, M.A.
NIP. 19701009 199503 1 001

Yogyakarta, 29 November 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
DEKAN

Prof. Dr. H. Alwan Khoiri, M.A.
NIP. 19600224 198803 1 001

MOTTO

KEGAGALAN ADALAH AWAL DARI KESUKSESAN

TERUSLAH BERJUANG UNTUK MENGGAPAI CITA-CITA

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN UNTUK

Ayah dan ibuku tercinta

Saudaraku

Semua keluargaku

Dan teruntuk

Almamaterku tercinta

Jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam

Universitas Islam Negeri

Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

Islam di lombok pada masa awal masih berhadapan dengan budaya yang berkembang di Lombok, tradisi dan geografi sosial-kultural masih jauh dari nilai-nilai spiritual Islam. Efek negatifnya nilai-nilai agama masyarakat Lombok ketika itu masih terlihat kabur. Selain itu, ajaran Islam di Lombok pada masa awal masih bercampur dengan praktek-praktek animisme dan dinamisme. Pada abad 20 muncullah tokoh-tokoh yang melakukan pembaharuan terhadap ajaran Islam yang masih menyimpang pada masyarakat Lombok. Pembaharuan ini ditandai denga munculnya Tuan Guru yang tersebar di seluruh Pulau Lombok.

Kajian mengenai Tuan Guru di Lombok memang sangat menarik. Salah satunya kajian mengenai TGH.Ibrahim al-Khalidi yang memiliki peran penting dalam melakukan pembaharuan Islam di Lombok. TGH. Ibrahim al-Khalidi merupakan seorang Tuan Guru yang lahir dari garis keturunan kerajaan Selaparang, lahir pada bulan Muharram 1330 H/1912 M. Setelah beberapa tahun menuntut ilmu di Makkah, ia kembali ke Lombok dan berusaha memperbaiki ajaran Islam yang pada waktu itu banyak penyimpangan. Adapun rumusan masalah dalam penelitia ini antara lain mengenai latar belakang kehidupan TGH. Ibrahim al-Khalidi, kontribusinya dalam membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny, dan pemikirannya.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan biografis dan pendekatan intelektual sebagaisudut pandang dalam memahami pokok permasalahan. Adapun teori yang digunakan adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode sejarah yang terdiri dari empat tahapan Beberapa tahapan yaitu heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi.

TGH. Ibrahim al-Khalidi telah sukses dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok. Hal ini terbukti dengan banyaknya santri yang dia didik berhasil memahami agama Islam. Dalam konteks ini, alumnus Pondok Pesantren al-Islahuddiny di bawah asuhan TGH. Ibrahim al-Khalidi telah mendapatkan legalitas dari masyarakat untuk terjun menjalankan misi dakwah sebagai estapet dari dakwah TGH. Ibrahim al-Khalidi. Santri-santri tersebut tesebar di seluruh wilayah Lombok bahkan sampai ke luar Lombok.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi ini berdasarkan buku panduan yang diterbitkan oleh jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam UIN Sunan Kalijaga Yokyakarta

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba	b	be
ت	ta	t	te
ث	tṣa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḫa	ḫ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	dzal	dz	de dan zet
ر	ra	r	er
ز	za	z	zet
س	sin	s	es
ش	syin	sy	es dan ye
ص	shad	sh	es dan ha
ض	dlad	dl	de dan el
ط	tha	th	te dan ha
ظ	dha	dh	de dan ha
ع	‘ain	‘	koma terbalik di atas
غ	ghain	gh	ge dan ha

ف	fa	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
ل	lam	l	el
م	mim	m	em
ن	nun	n	en
و	wau	w	we
ه	ha	h	ha
ء	hamzah	’	apostrof
ي	ya	y	ye

B. Vokal

1. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
...َ	fatḥah	a	a
...ِ	kasrah	i	i
...ُ	ḍammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
...َ يْ	fatḥah dan ya	ai	a dan i
...َ وْ	fatḥah dan wau	au	a dan u

Contoh:
كَيْفَ : kaifa

هَوْلَ : haula

3. Maddah

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fatḥah dan alif atau ya	â	a dan garis di atas
ي ِ	kasrah dan ya	î	i dan garis di atas
و ُ	ḍammah dan wau	û	u dan garis di atas

4. Ta Marbuṭhah

a. Ta Marbuṭah yang dipakai di sini dimatikan atau diberi harakat sukun, dan transliterasinya adalah / h / .

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbuthah* diikuti oleh kata yang bersandang / al / , maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbuthah* ditransliterasikan dengan / h /.

Contoh:

فا طمة : Fathimah

رَوْضَةُ الاَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfâli

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid di lambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersyaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanâ

6. Kata Sandang Alif dan Lam

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Contoh:

الشَّمْسُ : asy-syamsu

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Contoh:

اَلْقَمَرُ : al-qamaru

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين. أشهد أن لا إله إلاّ الله، وأشهد انّ محمّدا عبده ورسوله. أللهم صلّ على سيّدنا محمد وعلى أله وأصحابه أجمعين.

Puji syukur Alhamdulillah, kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kasih sayang, rohmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada manusia yang pernah singgah di Jagat Raya ini, sebagai panutan setiap insan, pujaan setiap kalangan yakni Nabi Muhammad Saw. beserta keluarga beliau, sahabat dan umat Islam di seluruh dunia. amin.

Skripsi dengan judul "Corak Pemikiran Keagamaan Tuan Guru Haji Ibrahim Al-Khalidi 1912-1993 M", alhamdulillah telah selesai disusun guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu Humaniora pada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak.

Maka tidak lupa penyusun terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Dra. Himayatul Ittihadiyah, M. Hum. selaku kajur Sejarah dan Kebudayaan Islam Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universistas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
3. Drs. H. Maman Abdul Malik Sya'roni, M.S Selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan kemudahan dalam menyusun skripsi ini.
4. Bapak/Ibu TU Fakultas Adab dan ilmu Budaya yang telah memberikan kemudahan dan kelansaran administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam yang telah memberikan bekal ilmu kepada penyusun.
6. Bapak/Ibu pengelola perpustakaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membantu dalam pengumpulan literatur.
7. Keluarga besar TGH. Ibrahim al-Khalidi khusunya anak-anaknya yang telah menerimaku selama melakukan penelitian.
8. Ust. Suhailid Hafidz, Ust. Anhar, Ust. Zaidin Ali yang telah banyak memberikan sumbangan dalam penelitian ini.
9. Ayahanda Suhaimi, almarhum ibunda tercinta Harkati yang telah berjuang dengan segala kemampuan, baik berupa mteriil maupun spritual untuk kelancaran studi bagi penyusun. Do'a dan keperihatinan yang dilakukan tak pernah lelah diberikan kepada ananda tercintanya. Ananda tak akan pernah melupakan semuanya. mudah-mudahan Allah membalas dengan segala yang terbaik.

10. Saudara-saudariku beserta seluruh keluargaku, kerabat dan semua teman-temanku. Terima kasih dukungan yang telah kalian berikan, tanpa kalian saudaramu ini tak akan pernah melangkah menghadapai kenyataan hidup yang berat. Tetap semangat memperjuangkan apa yang dicita-citakan dan diamanatkan masyarakat.

Semoga apa yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diterima disisi Allah SWT. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi penyusun khususnya dan bagi pembaca umumnya. Amin Ya Robbal Alamin.

Yogyakarta 18 November 2016
Penyusun

Abdurrahman
NIM. 12120024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL. i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN..... ii
HALAMAN NOTA DINAS..... iii
HALAMAN PENGESAHAN..... iv
HALAMAN MOTTO v
HALAMAN PERSEMBAHAN vi
ABSTRAK vii
PEDOMAN TRANSLITERASI viii
KATA PENGANTAR..... x
DAFTAR ISI..... xv
DAFTAR LAMPIRAN..... xvii

BAB I: PENDAHULUAN..... 1
A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Batasan dan Rumusan Masalah 4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 4
D. Kajian Pustaka 5
E. Kerangka Teori 7
F. Metode Penelitian 9
G. Sistematika Pembahasan..... 11

BAB II: GAMBARAN UMUM MASYARAKAT LOMBOK ABAD XIX-XX..... 13
A. Letak Geografis..... 13
B. Kondisi Sosial Budaya..... 14
C. Kondisi Politik 18
D. Kondisi Keagamaan..... 19

BAB III: PROFIL TUAN GGURU HAJI IBRAHIM AL-KHALIDI 24
A. Latar Belakang Keluarga 24
B. Latar Belakang Pendidikan..... 25
C. TGH. Ibrahim al-Khalidi dan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny 30
D. Karya TGH. Ibrahim al-Khalidi 36

BAB IV: PEMIKIRAN KEAGAMAAN TUAN GURU HAJI IBRAHIM AL-KHALIDI..... 40
A. Pemikiran TGH. Ibrahim Al-Khalidi dalam Ilmu Tauhid . 40

1. Sifat-sifat Allah 41
2. Sifat-sifat Rasul Allah 42
B. Pandangan Dalam Ilmu Fiqih 44
1. Pandangan Mengenai Tradisi *Merariq* 44
2. Pandangan Mengenai Sampainya Pahala Bacaan Tahlil dan Bacaan-bacaan al-Qur'an Terhadap Orang yang Sudah Meninggal Dunia 48
C. Corak Pemikiran TGH. Ibrahim al-Khalidi 49
1. Kalam Asya'riah 50
2. Mazhab Fiqih Imam Syafi'i 51

BAB V: PENUTUP 54
A. Kesimpulan 54
B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA 57
LAMPIRAN-LAMPIRAN 60
DAFTAR RIWAYAT HIDUP 67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Foto TGH. Ibrahim Al-Khalidi
Lampiran 2	Foto Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny
Lampiran 3	Logo Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny
Lampiran 4	Foto wawancara dengan TGH. Khudari LC. Putra TGH. Ibrahim al-Khalidi di Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny
Lampiran 5	Alumni Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny di bawah asuhan TGH. Ibrahim al-Khalidi yang mendapat legalitas untuk berdakwah kepada masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lombok merupakan sebuah pulau kecil yang terletak di Indonesia bagian timur tepatnya di provinsi NTB. Pulau Lombok sering disebut sebagai "Pulau Seribu Masjid". Penyebutan itu mengandung sebuah pesan bahwa Pulau Lombok sangat terkenal di Indonesia sebagai sebuah tempat di mana Islam diterima secara serius dan tipe Islam yang dipraktekkan pada umumnya agak kaku dibandingkan dengan daerah lain di negeri ini.[1]

Proses Islamisasi di Lombok terjadi pada akhir abad XVI sampai pada pertengahan abad XVII.[2] Islam yang berkembang di Lombok pada masa awal masih terpengaruh oleh kepercayaan yang dianut sebelumnya, yaitu animisme dan dinamisme. Keadaan yang demikian melahirkan sinkretisme antara kepercayaan yang mereka anut sebelum kedatangan Islam dengan kepercayaan keislaman yang diajarkan para mubaligh.[3] Ketidakmurnian ajaran Islam ini terjadi akibat ditinggalkannya masyarakat Sasak yang baru memeluk agama Islam tersebut oleh para mubaligh yang mengajarkannya menuju ke tempat lain untuk keperluan yang sama.[4]

---

[1] Iwan Mulyawan, "Perkembangan Islam di Lombok: kajian Islam di Lombok pada Abad XX", *Skripsi*, (Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009), hlm. 2.

[2] A. Daliman, *Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia*, (Yogyakarta: Ombak, 2012), hlm. 219

[3] *Ibid.*, hlm. 51.

[4] *Ibid.*, hlm. 52.

Usaha memasyarakatkan ajaran Islam secara sungguh-sungguh serta intensif, kemungkinan besar dimulai sejak pertengahan abad XIX hingga abad XX. Hal ini ditandai dengan kembalinya para jama'ah haji asal Lombok yang belajar di Mekkah ke kampung halaman mereka di Lombok.[5] Orang Lombok menyebut para mubaligh ini dengan sebutan "Tuan Guru".[6]

Pada abad XX, hampir di semua wilayah Lombok tersebar para Tuan Guru yang sangat gigih dalam memperjuangkan ajaran Islam. Di Lombok Barat, tepatnya di Desa Kediri, terdapat seorang Tuan Guru yang sangat gigih memperjuangkan ajaran Islam. Dia adalah TGH. Ibrahim al-Khalidi, lahir pada tahun 1332 H/1912 M.[7] TGH. Ibrahim al-Khalidi merupakan Tuan Guru yang mempunyai pengaruh cukup besar dalam perkembangan masyarakat di Desa Kediri khususnya, dan pulau Lombok pada umumnya. Karakteristik keperibadiannya sebagai seorang Tuan Guru menjadi begitu kental, karena dalam mensosialisasikan ajaran Islam, TGH. Ibrahim al-Khalidi dikenal sebagai tokoh kharismatik dan berwibawa saat itu. Dia memiliki jiwa kemanusiaan yang selalu diarahkan bagi perubahan sosial, khususnya dalam bidang agama. Perhatian yang

---

[5] *Ibid.*, hlm. 63.

[6] Julukan Tuan Guru bagi masyarakat Lombok diberikan kepada seseorang yang pernah menunaikan ibadah haji, memiliki ilmu agama yang tinggi, menjadi pemimpin agama, pengajar di Pesantren pada umumnya, mempunyai banyak pengikut, serta memiliki karisma di tengah-tengah masyarakat. Lihat Agus Dedi Putrawan, "Dekarismatisasi di Lombok NTB: Studi Tentang Pudarnya Pesona Tuan Guru dalam Politik Pemilihan Umum 2014", *Tesis* (Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015), hlm. 46.

[7] Faesal, "peranan Tuan Guru dalam Pembaharuan Pesantren di Lombok: Pemikiran dan Aksi TGH. Ibrahim Kholidy Ponpes Al-Ishlahuddiny dan TGH. Abdul Karim Ponpes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat", *Tesis* (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011), hlm. 90.

cukup pada aspek perubahan masyarakat yang lebih religius menjadi satu patokan dalam melaksanakan cita-cita mereka.[8]

Dia menghabiskan waktunya selama 16 tahun untuk menuntut ilmu di Mekkah. Dia merupakan seorang yang tidak pernah mengenal lelah dalam mengajarkan ajaran Islam. Selama 38 tahun dia melakukan dakwah dengan membuka majlis taklim, berkunjung dari satu tempat ke tempat lain. Usahanya dalam mengembangkan ajaran Islam berlanjut dengan mendirikan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny Kediri. Pondok pesantren ini didirikan bersama dengan saudaranya TGH. Mustafa Khalidi pada tahun 1941-1947 M. Tujuan didirikannya Pondok Pesantren al-Islahuddiny adalah untuk mendidik umat yang benar-benar mau mendalami agama Islam, mengamalkan dan mengembangkannya baik untuk pribadi maupun di lingkungan santri sehingga menjadi manusia berilmu dan bertaqwa.[9] Melalui Pondok Pesantren al-Ishlahudinny, TGH. Ibrahim al-Kholidi mentransformasikan ilmu yang ia miliki, salah satunya mengenai pemikirannya dalam bidang agama.

Dari latar belakang masalah di atas, kajian mengenai TGH. Ibrahim Khalidi sangat penting untuk dilakukan. Karena, kehadirannya dirasakan betul sebagai figur yang karismatik, jujur dan mempunyai jasa besar dalam pengembangan ajaran Islam. Keberhasilannya dalam mengembangkan ajaran Islam dan mendirikan pondok pesantren sebagai lembaga dakwah patut untuk mendapatkan

---

[8]"Usaha Almarhum TGH. Ibrahim Al-Khalidy Dalam Pengembangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat" Diakses melalui www. makalah ilmiah.blogspot.co.id Rabu 27/01/2016.

[9]*Ibid.*

apresiasi. Selain itu, gelar Tuan Guru yang melekat pada dirinya menandakan bahwa dia adalah tokoh besar dan berpengaruh.

B. Batasan dan Rumusan Masalah

Penelitian ini mengkaji tentang seorang tokoh yang memiliki peranan penting dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok. Tokoh tersebut adalah TGH. Ibrahim al-Khalidi. Adapun fokus pembahasan dalam penelitian ini adalah pemikiran keagamaan TGH. Ibrahim al-Kholidi. Lokasi penelitian adalah di Lombok, karena TGH. Ibrahim al-Kholidi berasal dari Lombok dan di sana ia mendirikan pondok pesantren dan mentransformasikan pemikirannya kepada masyarakat Lombok. Secara keseluruhan, TGH. Ibrahim al-Khalidi memiliki jaringan dan terkenal di seluruh Lombok. Batasan tahun dalam penelitian ini adalah tahun 1912-1993 M. Tahun 1912 M merupakan tahun lahirnya TGH. Ibrahim al-Khalidi , sedangkan tahun 1993 M adalah tahun wafatnya.

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih jelas dan terarah serta mengacu pada uraian di atas, maka rumusan masalah yang akan dibahas adalah:

1. Bagaimana kondisi masyarakat Lombok sebelum abad XX?
2. Bagaimana latar belakang kehidupan TGH. Ibrahim al-Khalidi?
3. Bagaimana pemikiran TGH. Ibrahim al-Kholidi dalam bidang keagamaan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Kajian tentang catatan hidup seseorang atau biografi ini memiliki manfaat penting dalam studi sejarah. Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui sosok TGH. Ibrahim al-Khalidi secara mendalam.

2. Menelusuri perjalanan hidup dan aktifitas TGH. Ibrahim al-Khalidi.
3. Mengungkap peranan TGH. Ibrahim Kholidy dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok melalui Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny.
4. Menggali pemikiran TGH. Ibrahim al-Kholidi.

Adapun manfaat penelitian antara lain:

1. Menambah literatur sejarah dalam kaitannya dengan kajian tokoh.
2. Sebagai apresiasi atas ketokohan TGH. Ibrahim al-Khalidi.
3. Melengkapi karya yang sudah ada sebelumnya.

D. Kajian Pustaka

Untuk membedakan penilitian ini dengan penelitian-penelitian yang ada sebelumnya, maka peneliti mengadakan telaah pustaka terhadap beberapa karya antara lain: Tesis yang ditulis oleh Faesal, Prodi Ilmu Agama Islam, Pascasarjana Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang yang berjudul “Peranan Tuan Guru dalam Pembaharuan Pesantren di Lombok: Pemikiran dan Aksi TGH. Ibrahim Kholidy Ponpes Al-Ishlahuddiny dan TGH. Abdul Karim Ponpes Nurul Hakim Kediri, Lombok Barat. Tesis ini membahas mengenai kontribusi TGH. Ibrahim Kholidy dan TGH. Abdul Karim dalam melakukan pembaharuan Pondok Pesantren di Desa Kediri, Lombok Barat. Tesis ini mengungkap peranan Tuan Guru dalam pembaharuan pesantren di Lombok Nusa Tenggara Barat. Dengan sub fokus mencakup. (1) Bagaimanakah pemikiran Tuan Guru mengenai pembaharuan pesantren tradisional ke modern di Lombok (2), Bagaimanakah bentuk pembaharuan pesantren di Lombok. Penelitian ini menggunakan penelitian

kualitatif, dengan pendekatan Sosio-historis yaitu mendiskripsikan apa yang diungkapkan oleh informan melalui uraian-uraian dan cerita-cerita pendek.

Buku yang ditulis oleh Irawan dkk yang berjudul "*Percikan Pemikiran Mahasiswa Kota Pelajar untuk Pulau Seribu Masjid"* diedit oleh Saharudin. Dalam salah satu bab dari buku ini membahas mengenai TGH. Zinuddin Abdul Madji, seorang tokoh yang memiliki peran penting dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok. Buku ini membahas tentang pemikiran TGH. Zinuddin Abdul Majdid dan kontribusinya dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok.

Buku yang ditulis oleh Suhailid Hafidz yang berjudul *"Hubungan Haramyn dan Lombok Abad XX: Studi Tokoh Tuan Guru Haji Ibrahim Al-Khalidi (1912-1993).* Buku ini awalnya merupakan sebuah tesis yang kemudian diterbitkan oleh Pustaka STAINU. Buku ini membahas tentang hubungan intelektual TGH. Ibrahim al-Khalidi dengan ulama Haramyn. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sejarah dengan teori teori yang dibangun oleh Robert Redfield, Azyumardi Azra, dan tradisi pesantren oleh Gus Dur. Kesimpulan dari buku ini adalah hubungan intelektual TGH. Ibrahim al-Khalidi dengan ulama Haramayn dapat dibuktikan dengan dua sanad tertulis yang diterimanya. Buku ini juga berisi tentang implementasi keilmuannya di Lombok yang dilihat dari peran pentingnya dalam mendirikan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny, yang menjadi basis dakwah dan pembentukan kembali jaringan antara Tuan Guru di Lombok.

Dari buku-buku yang peneliti sebutkan di atas, peneliti tidak menemukan pembahasan secara lengkap mengenai peranan dan pemikiran TGH. Ibrahim Kholidi. Buku yang ditulis oleh Suhailid Hafidz memberikan banyak informasi

mengenai TGH. Ibrahim al-Kholidi, termasuk peranannya dalam membangun dan mengembangkan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny, tetapi pembahasan tersebut bertujuan untuk menggambarkan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny sebagai basis dakwah dan pembentukan kembali jaringan antara Tuan Guru di Lombok. Dengan melihat buku-buku di atas, maka posisi dari penelitian ini adalah sebagai pelengkap dari karya-karya yang sudah ada sebelumnya. Selain itu, buku-buku di atas memiliki peran penting dalam penelitian yang peneliti lakukan, terutama dalam menemukan sumber-sumber yang akan dijadikan sebagai rujukan dalam penelitian ini.

E. Landasan Teori

Biografi atau catatan hidup seseorang, meskipun sangat kecil menjadi bagian dalam mosaik sejarah yang lebih besar.[10] Penelitian sejarah ini diharapkan mampu menghasilkan sebuah eksplanasi sejarah tentang biografi dan pemikiran TGH. Ibrahim Kholidy. Ada pendapat yang mengatakan bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi. Melalui biografi inilah para pelaku sejarah, zaman yang menjadi latar belakang biografi, dan lingkungan sosial-politiknya dapat dipahami.[11] Oleh karena itu, pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan biografis. Pendekatan biografis merupakan sebuah pendekatan yang memahami dan mendalami keperibadian seorang tokoh berdasarkan latar belakang lingkungan sosio kultural tempat tokoh itu dibesarkan, proses pendidikan yang dilaluinya, dan watak-watak yang ada di sekitarnya.[12]

---

[10] Kuntowijoyo, *Metodologi Sejarah*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003), hlm. 203.
[11] *Ibid.*
[12] Taufik Abdullah dkk., *Manusia dalam Kemelut Sejarah*, (Jakarta: LP3ES, 1978), hlm. 4.

Selain itu peneliti juga menggunakan pendekatan intelektual, dimana secara bahasa berarti cendikiawan atau orang yang cerdas, berakal, dan berfikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan, memiliki daya aka budi serta totalitas pengertian yang menyangkut pemikiran dan pemahaman.[13]

Teori yang relevan untuk menganalisis permasalahan ini adalah teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Ervin Goffman. Teori ini memberikan penjelasan bahwa peranan sosial adalah salah satu konsep sosiologi yang paling sentral yang didefinisikan dalam pengertian pola-pola atau norma-norma atau prilaku yang diharapkan dari orang-orang yang menduduki suatu posisi tertentu dalam struktur sosial[14]. Peranan sosial didefinisikan juga sebagai suatu perbuatan seseorang dengan cara tertentu dalam usaha menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan status yang dimilikinya.[15]

TGH. Ibrahim Khalidy adalah seorang Tuan Guru yang sangat aktif dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok. Dalam masyarakat Lombok, gelar Tuan Guru hanya diberikan kepada seseorang yang memiliki keistimewaan. Untuk mendapatkan gelar Tuan Guru bukanlah hal yang mudah, karena ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi diantaranya: *pertama,* dia adalah seorang ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren, atau mengajar di Langgar atau Mushalla secara *intens. Kedua,* dia harus menguasai kitab-kitab gundul. *Ketiga,* dia adalah seorang haji, karena menjadi haji dia telah masuk dalam komunitas elit masyarakat

---

[13] Pusat Bahasa Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia,* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 437.

[14] Peter Burke, *Sejarah dan Teori Sosial,* terj. Mestika Zed dan Zulfami (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001), hlm. 68.

[15] Abdulsyani, *Sosiology Skematika, Teori, dan Terapan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2002), hlm. 94.

Lombok. *Keempat*, dia adalah keturunan dari Tuan Guru dan murid dari seorang Tuan Guru.[16]

TGH. Ibrahim al-Khalidi merupakan seorang Tuan Guru yang memiliki karismatik yang tinggi. Sebagai seorang Tuan Guru, ia sangat dihormati dan disegani oleh masyarakat di sekitarnya. Ia memiliki peranan yang sangat penting di masyarakat sekitar dan Lombok pada umumnya sesuai dengan posisinya dalam struktur masyarakat, yaitu sebagai seorang Tuan Guru sekaligus pengasuh Pondok Pesantren Al-Islahuddiny.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode sejarah. Metode penelitian sejarah adalah seperangkat aturan atau prinsip-prinsip dasar yang sistematis yang digunakan dalam proses pengumpulan data atau sumber-sumber, mengerti dan menafsirkannya serta menyajikannya secara sintesis dalam bentuk historiografi.[17] Adapun tahapan-tahapan dalam metode sejarah adalah:

1. Heuristik

   Sumber-sumber yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

   a. Sumber tertulis berupa buku-buku, skripsi, tesis, dan kitab karangan TGH. Ibrahim al-Khalidy, dan beberapa tulisan yang diambil dari internet. Pencarian sumber ini dilakukan dengan mengunjungi beberapa perpustakaan

[16] Lihat Agus, "Dekarismatisasi di Lombok NTB: Studi Tentang Pudarnya Pesona Tuan Guru dalam Politik Pemilihan Umum 2014". hlm. 52-53.

[17] Basri, *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori, dan Praktek* (Jakarta: Restu Agung, 2006), hlm. 35.

dan langsung ke kediaman keturunan dan murid dari TGH. Ibrahim al-Khalidi.

b. Sumber lisan berupa wawancara secara tidak terstruktur. Adapun responden dalam penelitian ini adalah keluarga TGH. Ibrahim khususnya anak-anaknya dan murid-muridnya. Ketika peneliti melakukan wawancara dan mengunjungi anak-anak TGH. Ibrahim al-Khalidi, hanya TGH. Khudari LC yang siap untuk diwawancara karena dia yang lebih mengetahui tentang perjalanan hidup TGH. Ibrahim al-Khalidi. Beberapa anaknya yang lain sempat diwawancara, tetapi mereka hanya memberikan informasi mengenai letak referensi yang berkaitan dengan bapaknya. Sedangkan muridnya yang peneliti wawancara adalah Ust. Anhar dan Ust. Zaidin Ali. Mereka ini adalah murid yang sangat dekat dengannya, bahkan salah satu dari mereka pernah menjadi pengasuh anak-anaknya.

2. Verifikasi

Setelah semua jenis dan bentuk sumber-sumber atau bukti-bukti historis diperoleh melalaui teknik dokumentasi dan wawancara terkumpul, maka tahap selanjutnya yang dilakukan adalah verifikasi atau kritik sumber. Untuk tahap ini peneliti menguji keabsahan sumber-sumber yang didapat. Dalam hal ini akan diuji tentang keaslian sumber (otentisitas) yang dilakukan melalui kritik eksteren, dan keabsahan tentang kebenaran sumber (kredibilitas) yang ditelusuri melalui kritik interen.[18]

3. Interpretasi

[18] Dudung, *Metode Penelitian Sejarah*, hlm. 114.

Setelah melakukan kritik sumber, langkah selanjutnya adalah interpretasi. Metode yang dilakukan dalam tahap ini adalah analisis-sintesis. Analisis sendiri berarti menguraikan, sedangkan sintesis artinya menggabungkan. Meskipun keduanya secara terminologis berbeda, namun keduanya dipandang sebagai metode-metode utama di dalam interpretasi. Analisis bertujuan untuk melakukan sintesis atas sejumlah fakta yang diperoleh dari sumber-sumber dokumentasi dan bersama dengan teori disusunlah fakta dari suatu interpretasi yang menyeluruh.[19] Dalam menganalisis biografi TGH. Ibrahim Kholidy, peneliti menggunakan pendekatan biografis dan teori peranan sosial yang dikemukakan oleh Erving Goffman.

4. Historiografi

Langkah terakhir dalam proses penelitian ini adalah penulisan hasil penelitian atau sering dikenal dengan historiografi. Historiografi merupakan cara penulisan, pemaparan atau pelaporan hasil penelitian sejarah yang telah dilakukan. Penulisan akhir yang akan peneliti lakukan adalah menyusun suatu karya ilmiah berupa biografi dan pemikiran TGH. Ibrahim al-Khalidi.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika dalam penelitian ini secara sistematis terdiri dari beberapa bab yang antara satu sama lain memiliki hubungan atau keterkaitan dan saling mendukung. Untuk melakukan pembahasan dalam proposal ini, maka perlu disusun sistematika pembahasan sebagai berikut:

---

[19] *Ibid.*

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini merupakan gambaran umum penelitian yang menjadi pijakan bagi pembahasan pada bab-bab selanjutnya.

Bab II akan membahas mengenai kondisi masyarakat Lombok pada abad XIX hingga abad XX, yang meliputi kondisi geografis, kondisi sosial budaya, politik dan keagamaan. Pembahasan ini membantu untuk melihat perubahan yang terjadi di Lombok yang disebabkan oleh kehadiran TGH. Ibrahim al-Khalidi.

Bab III membahas mengenai latar belakang kehidupan TGH. Ibrahim al-Kholidi mulai dari latar belakang keluarga, pendidikan, dan perjalanannya dalam menuntut ilmu ke Makkah. Selain itu juga dipaparkan mengenai perjangannya dalam mendirikan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny serta karya-karya yang dihasilkannya. Pembahasan ini sangat penting karena dari gambaran inilah kita bisa mengetahui sosok TGH. Ibrahim al-Kholidi, serta melalui karyanya dapat dianalisis pemikirannya yang akan dibahas pada bab IV.

Bab IV akan membahas mengenai pemikiran TGH. Ibrahim al-Khalidi dalam beberapa masalah keagamaan khususnya yang terkait dengan kebiasaan masyarakat Lombok pada waktu itu.

Bab V penutup yang berisi kesimpulan hasil-hasil temuan dari penelitian dan saran-saran yang bermanfaat bagi penulis, masyarakat Lombok pada khususnya, dan pembaca secara umum.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Lombok merupakan sebuah pulau yang sangat kecil dimana mayoritas penduduknya menganut agama Islam. Islam masuk ke Lombok dibawa oleh Sunan Prapen pada abad XVI. Islamisasi di Lombok pada masa awal tidak begitu intensif, hal ini menyebabkan lahirnya bentuk Islam *Wetu Telu* yang mencampur adukan agama Islam dengan tradisi dan agama setempat yang dianut sebelumnya. Islamisasi secara intensif kemudian terjadi pada era Tuan Guru.

Salah satu Tuan Guru yang sangat berjasa dalam mengembangkan ajaran Islam di Lombok adalah TGH. Ibrahim al-Khalidi. Ia merupakan seorang tokoh yang sangat berpengaruh di Lombok pada abad XX. Ia memiliki nama lengkap TGH. Ibrahim al-Khalidi al-Anfanani, berasal dari Desa Kediri, Lombok Barat, NTB. Ia lahir pada bulan Muharram 1330 H/1912 M. Ia merupakan putra bungsu dari TGH. Khalidi yang merupakan salah seorang Tuan Guru yang lahir dari keturunan kerajaan Selaparang Lombok.

TGH. Ibrahim al-Khalidi berasal dari keluarga yang memiliki latar belakang yang religious, hal ini sangat berpengaruh terhadap kecerdasannya. Sejak kecil TGH. Ibrahim al-Khalidi menghabiskan waktunya untuk belajar, bahkan pada usia 10 tahun ia sudah dikirim oleh ayahnya untuk belajar di Makkah.

Setelah beberapa tahun menuntut ilmu di Makkah, akhirnya ia memilih untuk menetap dan mengamalkan ilmunya kepada masayarakat Lombok.

Keinginannya tersebut tidak terlepas dari tanggung jawabnya menjadi seorang muslim untuk mengamalkan pengetahuan, serta menyebarluaskan dakwah Islam.

Langkah yang dilakukan TGH. Ibrahim al-Khalidi adalah dengan mendirikan Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny di Desa Kediri, Lombok Barat. Ia merintis berdirinya Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny besama saudaranya TGH. Mustafa al-Khalidi mulai tahun 1941-1947 M. dalam merintis berdirinya Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny, ia mendapat banyak tantangan dan hambatan, terlebih pada masa itu Indonesia dalam genggaman penjajah, namun masa-masa genting itu mampu ia lewati berkat ketekunan dan keikhlasannya. Selama dipimpin oleh TGH. Ibrahim al-Khalidi, Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny berkembang menjadi sebuh Pondok Pesantren besar, bahkan menjadi salah satu pondok pesantren tertu di Lombok. Santri Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny datang dari berbagai tempat hingga berdiri cabang-cabangnya di wilayah lain.

TGH. Ibrahim al-Khalidi telah berhasil menanamkan niali-nilai Islam yang Murni terhadap masyarakat Lombok yang masih belum memahami Islam. Ia juga sangat tanggap dalam merespon permasalah-permasalahan yang ada. Dalam mengimpelementasikan Pemikirannya, TGH. Ibrahim al-Khalidi berkiblat pada aliran ahlussunnah Waljamaah, berpegang pada aliran kalam Asy'ariah, dan menganut mazhab fiqih Imam Syafi'i. TGH. Ibrahim al-Khalidi telah banyak menyusun kitab-kitab yang merupakan impelementasi dari pemikiran-pemikirannya, kitab-kitab tersebut antara lain: *Matan Tuhfah as-Shibyân,* Risalah *Sirâj al-Qulûb fî Ad'iyyah 'Allâm al-Ghuyûb, Wushul Tsawâb al-Qirâah wa*

ghairihâ ilâ al-Mayyit 'alâ Madzâhib al-Arba'ah, Brousur Pengajian Abituren (Kumpulan Tanya Jawab Fiqih).

B. Saran

Biografi dan pemikiran seorang tokoh memang sudah banyak yang meneliti, namun kebanyakan dari penelitian tersebut objeknya adalah seorang tokoh yang sudah terkenal dan memiliki status sosial kelas atas. Menurut peneliti, penelitian tentang biografi dan pemikiran yang menyentuh kalangan masyarakat lokal belum begitu diminati. Tidak bisa dipungkiri bahwa masyarakat kecil memiliki peranan yang begitu besar terhadap suatu kemajuan. Begitu pula halnya dengan tokoh-tokoh yang berasal dari Lombok. Pada saat ini hanya ada beberapa penelitian yang membahas mengenai biografi dan pemikiran Tuan Guru. Tuan Guru di Lombok sangat banyak, dan merekalah yang memiliki peran penting dalam menyebarkan Islam di Lombok.

Oleh karena itu, peneliti berharap penelitian tentang biografi dan pemikiran seorang tokoh lokal perlu ditingkatkan. Peneliti secara khusus juga berharap kajian tentang Tuan Guru di Lombok perlu diperhatiakan karena Tuan Guru merupakan tokoh penting bagi masyarakat Lombok.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Buku

Abdullah, Taufik, dkk. *Manusia dalam Kemelut Sejarah*. Jakarta: LP3ES, 1978.

Abdulsyani. *Sosiology Skematika, Teori, dan Terapan.* Jakarta: Bumi Aksara, 2002.

Abdurrahman, Dudung. *Metodologi Penelitian Sejarah Islam.* Yogyakarta: Ombak, 2011.

Ali, Mukti. *Beberapa Persoalan Agama Dewasa In*. Jakarta: Rajawali, 1987.

Asy-Syurbasi, Ahmad. *Sejarah dan Biografi Empat Imam Mazhab: Hanafi, Maliki, Syafi'i, dan Hambali* terj. Sabil Huda dan Ahmadi. _: Amzah, 1991.

Azra, Azyumardi. *Jaringan Ulama Timur Tengah dan Kepulauan Nusantara Abad XVII dan XVIII: Akar Pembaruan Islam Indonesia.* Jakarta: Kencana, 2007.

Basri. *Metodologi Penelitian Sejarah: Pendekatan, Teori, dan Praktek.* Jakarta: Restu Agung 2006.

Budiwanti, Erni. *Islam Sasak: Wetu Telu Vs Waktu Lima*. Yogyakarta: Elkis, 2000.

Burhanudin, Jajat. *Ulama dan Kekuasaan: Pergumulan Elit Muslim dalam Sejarah Indonesia.* Jakarta: Mizan, 2012.

Burke, Peter. *Sejarah dan Teori Sosial*. terj. Mestika Zed dan Zulfami. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2001.

Daliman, A. *Islamisasi dan Perkembangan Kerajaan-Kerajaan Islam di Indonesia*. Yogyakarta: Ombak, 2012.

Gerung, Daud (ed.). *Lombok Mirah Sasak Adi: Sejarah Sosial, Islam, Budaya, Politik, dan Ekonomi Lombok.* Jakarta: Imsak Press, 2011.

Habanakah, Abdurrahman. *Pokok-pokok Aqidah Islam.* Jakarta: Gema Insani, 1998.

Hafidz, Suhailid. *Hubungan Haramayn dan Lombok Abad XX: Studi Tokoh Ibrahim Al-Khalidi.* Jakarta: STAINU, 2016.

Hanafi, A. *Pengantar Teology Islam.* Jakarta: Al-Husna Zikra, 1995.

Hasbullah. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia.* Jakarta: LSIK, t.t.

Ibrahim, Muchlis. *Sejarah Singkat Profil Pondok Pesantren Al-Ishlahuddinny Kediri Lombok Barat: STID Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddiny.* Lombok Barat: Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny, t.t.

Irawan. "Konsep Pembaharuan Islam TGH. Zinuddin Abdul Madjid" Saharudin (ed.). *Percikan Pemikiran Mahasiswa Kota Pelajar untuk Pulau Seribu Masjid.* Yogyakarta: Gema NW, 2015.

Kartikasari, Tatik (ed.). Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Upacara Tradisional Sorong Serah dan Nyondol Dalam Adat Perkawinan Sasak di Lombok.* Mataram: Proyek Inventarisasi dan Pembinaan Nilai Budaya, 1991.

Khalidi, Ibrahim. *Sirâj al-Qulûb fî Ad'iyyah 'Allâm al-Ghuyûb* . Surabaya: Penerbit Al-Segaf, t.t.

_____. *Matan Tuhfah as-Shibyân,* Lombok Barat: Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny, t.t.

_____. *Brosur 27 Pengajian Abituren Majelis Ta'lim Alumni al-Ishlahuddiny,* diterbitkan pada tanggal 7 Juli 1984.

Kuntowijoyo. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2003.

Misrawi, Zuhairi. *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari: Moderasi, Keumatan, dan Kebangsaan.* Jakarta: Kompas, 2010.

Razak, Abdul & Rasihon Anwar. *Ilmu Kala.* Bandung: Pustaka Setia, 2014.

Parimartha, I Gde. *Perdagangan dan Politik di Nusa Tenggara 1815-1915.* Jakarta, Jambatan, 2002.

B. Sumber Skripsi dan Tesis

Faesal."Peranan Tuan Guru dalam Pembaharuan Pesantren di Lombok: Pemikiran dan Aksi TGH. Ibrahim Kholidy Ponpes Al-Ishlahuddiny dan TGH. Abdul Karim Ponpes Nurul Hakim Kediri Lombok Barat". *Tesis.* Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2011.

Mulyawan, Iwan. "Perkembangan Islam di Lombok: Kajian Islam di Lombok pada Abad XX". *Skripsi*. Fakultas Adab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2009.

Putrawan, Agus. "Dekarismatisasi di Lombok NTB: Studi Tenteng Pudarnya Pesona Tuan Guru dalam Politik Pemilihan Umum 2014". *Tesis.* Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

C. Sumber Wawancara

Wawancara langsung dengan TGH. Khudari, LC. Putra TGH. Ibrahim al-Khalidi di Pondok Pesantren al-Ihlahuddiny pada tanggal 13 Maret 2016.

Wawancara langsung dengan Ust. Anhar, alumni Pondok Pesantren Ishlahuddiny.

Wawancara dengan Ust. Zaidin Ali, alumni Pondok Pesantren Ishlahuddiny.

D. Sumber Jurnal dan Internet

Baihaqi. "Pengembangan Skill Pengelolaan Naskah Dengan Program Design dan Indesign di MA Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat". IAIN Mataram: *Jurnal Informasi*, Volume 10, No.1, Januari-Juni 2014.

Suhailid. "Otoritas Sanad Keilmuan Ibrahim Al-Khalidi (1912-1993): Tokoh Pesantren di Lombok NTB". UIN Jakarta: *Jurnal Al-Turas*, Volume XXII No.1, Januari 2016.

Usaha Almarhum TGH. Ibrahim Al-Khalidy Dalam Pengembangan Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat" Diakses melalui www. makalah ilmiah.blogspot.co.id Rabu 27/01/2016.

https://sabrial.wordpress.com/syaikh-nawawi-al-bantani-1/

www. Khazanah Islam Nusantara. Com. Diunduh pada tanggal 13 Juni 2016

http://wirakhidir.blogspot.co.id/

http://zielobar.blogspot.co.id/2009/12/shalat-menyambut-tahun-baru-1431h-di.html

http://ibtidaiyah-ishlahuddiny.blogspot.co.id/2011/09/sejarah-berdirinya-mi-al-ishlahuddiny.html

LAMPIRAN

Foto TGH. Ibrahim al-Khalidi

Sumber: http://wirakhidir.blogspot.co.id/

Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny

Sumber: http://ibtidaiyah-ishlahuddiny.blogspot.co.id/2011/09/sejarah-berdirinya-mi-al-ishlahuddiny.html

Logo Pondok Pesantren al-Ishlahuddiny

Sumber: http://ibtidaiyah-ishlahuddiny.blogspot.co.id/2011/09/sejarah-berdirinya-mi-al-ishlahuddiny.html

Foto wawancara dengan TGH. Khudari, LC.
Putra TGH. Ibrahim al-Khalidi

Alumni Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny di bawah asuhan TGH. Ibrahim al-Khalidi yang mendapat legalitas dari masyarakatnya masing-masing untuk menyampaikan dakwah:

1. Lombok Barat

   TGH. Izzudin Tembelok, TGH. Ishlahuddin Tembelok, TGH. Musy'ir Gunung Sari, TGH. Mujitaba Gunung Sari, TGH. Hafazah Gunung Sari, TGH. Agussalim Pemenang, TGH. Abd. Satar Pemenang, TGH. Misbah Pemenang, TGH. Ihsan Rais Tanjung, TGH. Ahmad Sanusi Sesele, TGH. Moh. Anwar Sesele, TGH. Moh. Ridwan Sesele, TGH. Muh. Subki Sesele, TGH. Jalaludin Sesele, TGH. Munajib Sesele, TGH. Tibrizi Gunung Sari, TGH. Ahmad Turmuzi Kediri, TGH. Irfan Kediri, TGH. Safwan Hakim Kediri, TGH. Moh. Daud Gersik, TGH. Lukman Ombe, TGH. Abdul Muhit Rumak, TGH. Akmaludin Rumak, TGH. Jalaludin Rumak, TGH. Khalil Lelede, TGH. Busyairi Labuapi, TGH. Zainuddin Bagik Polak, TGH. Hasbullah Munir Gerung, TGH. Abdul Kahar Gerung, TGH. Munawar Gerung, TGH. Ridwanullah Bermi, TGH. Badrun Sekotong, TGH. Ihsan Sekotong Timur, TGH. Abd. Hafiz Labuapi, TGH. Abd. Ghafur Labuapi, TGH. Abd. Hanan Tembelok, TGH. Muzakki Merembu, TGH. Najamuddin Kediri, TGH. Abd. Malik Kediri, TGH. Mukhtar A. Yani Kediri, TGH. Khulaifi Maksum Kediri, TGH. Syihabudin Asyari Kediri, TGH. Muslih Ibrahim Kediri, TGH. Helmi Ibrahim Kediri, TGH. Yusuf Abdussatar Kediri, TGH. Akhmad Sakaki Gunung Sari, TGH. Muh. Subki Kuripan, TGH. Muh. Taufik Gerung, TGH. Syihabuddin Kuripan.

2. Kota Madya Mataram

   TGH. Abd. Hanan Pejeruk, TGH. Hasan Basri Pejeruk, TGH. Moh. Yasin Ampenan, TGH. Mahudin Dasan Agung, TGH. Abdul Muhit Genteng, TGH. Abdul Fatah Gegutu, TGH. Mukhtar Fauzi Taman Mataram, Ust. Kasasi Sayang-sayang, Ust. H. Hamdi Selakalas, TGH. Afifi Babakan, TGH. Musyawar Babakan, TGH. Muhibbullah Getap, TGH. Nasrudin Getap, TGH. Munzir Getap, Ust. Drs. Mashun Babakan, Ust. Drs. Sakban Dasan Agung, TGH. Mawardi Dasan Cermen, TGH. Lukmanul Hakim Ampenan.

3. Lombok Tengah

   TGH. Mahyudin Lendang Batah, TGH. Lukman Adnan Penaban, TGH. Turmuzi Mantang, TGH. Muslih Mantang, TGH. Muslim Gerantung, TGH. Abd. Muhit Ganti, TGH. Makmun Jurang Jaler, TGH. Yusuf Prine, TGH. Munawar Prine, TGH. Abd. Karim Puyung, TGH. Abd. Hakam Sisik, TGH. Akhmad Saufi Sisik, TGH. Abdur Rauf Pringgarata, TGH. Muh. Nizom Pringgarata, TGH. Ihsan Pringgarata, TGH. Muh. Syuti Tapon, TGH. Abd. Muhit Tapon, Ust. Harun al-Rasyid Kopang, H. Lalu Hajar Batu Jangkih, TGH. Ibrahim Kateng.

4. Lombok Timur

   TGH. Mutawalli Jerowaru, TGH. Sibawaih Mutawalli Jerowaru, TGH. Muh. Nuh Jerowaru, TGH. Abu Bakar Sakra Sepit, TGH. Abd. Muhit Labuhan Haji, TGH. Fauzan Lc Mamben, Ust. Badarudin Aikmel, Ust. Juaini Dasan Lekong, Ust. Habibi Dasan Lekong Ust. Fathul Bari Dasan Malang, TGH. Abd. Fatah

Masbagik, TGH. Lalu Lahamudin Suralaga, TGH. Abubakar Suralaga, TGH. Mudra Sukemulia.

Sumber: Muchlis Ibrahim, Sejarah Singkat Profil Pondok Pesantren Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat (Sekolah Tinggi Ilmu Dakwah Mustafa Ibrahim Al-Ishlahuddiny Kediri Lombok Barat), hlm. 5-8.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Abdurrahman

Tempat tanggal lahir : Bongor, 27 November 1992

Jenis Kelamin : Laki-Laki

Agama : Islam

kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Praya, Kab. Lombok Tengah, Provinsi NTB

NAMA ORANG TUA

Ayah : Suhaimi

Alamat : Bongor, Batunyala, Praya tengah, Lombok Tengah, NTB

Pekerjaan : Tani

Ibu : Harkati

Alamat : Bongor, Batunyala, Praya tengah, Lombok Tengah, NTB

Pekerjaan : Tani

Riwayat pendidikan :

1. MIN Model Sanggeng (1999-2006)
2. MTSN Kelebuh (2006-2009)
3. MA Nurussabah Batunyala (2009-2012)

SEKOLAH TINGGI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (masuk tahun 2012), Fak Adab dan Ilmu Budaya / Jur Sejarah kebudayaan Islam (SKI)